



LAPORAN AKHIR

**MONITORING DAN EVALUASI
PENGURANGAN KAWASAN
KUMUH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2025**





DAFTAR ISI

- Latar Belakang
- Tujuan & Sasaran
- Ruang Lingkup Wilayah
- Metodologi
- Tinjauan Teori & Kebijakan
- Profil Perumahan dan Permukiman Kumuh
- Penutup



LATAR BELAKANG

Laporan akhir penyusunan dokumen Monitoring dan Evaluasi Pengurangan Kawasan Kumuh Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai pelaksanaan kegiatan pengurangan kawasan kumuh yang telah dilakukan selama tahun 2025. Hasil monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk memetakan capaian yang telah diperoleh, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta menyusun rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang



TUJUAN & SASARAN

TUJUAN

- Mengevaluasi & Mengukur Dampak Pembangunan terhadap Kondisi Kawasan Kumuh
- Memberikan Rekomendasi untuk Peningkatan Program pembangunan
- Mendukung Transparansi dan Akuntabilitas
- Memberikan dukungan terhadap Penyusunan Kebijakan Pembangunan Daerah

SASARAN

- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Instansi Terkait: Memberikan laporan evaluasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan di bidang pengurangan kawasan kumuh di masa yang akan datang.
 - Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi (M&E): Menyusun dan memperkuat sistem Monitoring dan Evaluasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pemantauan dan penilaian keberlanjutan program-program pengurangan kumuh di Kabupaten Sidoarjo.



RUANG LINGKUP WILAYAH

Ruang lingkup wilayah Monitoring dan Evaluasi Penanganan Kawasan Kumuh Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 ini berada di 13 Cluster Kawasan yang meliputi 13 Kelurahan/Desa dalam 8 Kecamatan.

KABUPATEN	KECAMATAN	LUAS KUMUH (HA)
SIDOARJO	WARU	1,48
	BALONGBENDO	2,95
	SUKODONO	1,06
	SIDOARJO	8,27
	GEDANGAN	3,56
	TAMAN	3,8
	TARIK	2
	SEDATI	3,53
JUMLAH		26,65



METODOLOGI

1. Persiapan

- Mobilisasi personil;
- Pengumpulan data literatur;
- Perumusan pendekatan dan metodologi;
- Penjadwalan rencana kerja dan penugasan personil;
- Persiapan survei; dan
- Penyusunan Laporan Pendahuluan.



METODOLOGI

2. PENGUMPULAN DATA

- **Survey Data Sekunder**
 - 1. Profil Kelurahan (kelurahan dalam angka/kependudukan)**
 - 2. SK Kumuh Kabupaten Sidoarjo**
 - 3. Data Baseline update terbaru**
 - 4. RTRW atau RDTR**
 - 5. Peta SHP Kabupaten Sidoarjo**
 - 6. Peta Kelurahan**



METODOLOGI

2. PENGUMPULAN DATA

- **Survey Data Primer**

1. Pemetaan isu, potensi, dan permasalahan

2. Observasi Lapang, keluaran :

- Data dan Informasi permasalahan lingkungan yang sudah diamati
- Data kegiatan Penanganan kumuh yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta sebagai hasil dari kegiatan kolaborasi



METODOLOGI

3. Input Data dan Validasi

- Entri Data,
- Validasi data,
- Pembersihan dan
- pengolahan data

4. Konsultasi, Asistensi, Pembahasan

- Pembahasan; dan
- Penyepakatan data.



METODOLOGI

5. Pelaporan Akhir

- Daftar Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- Peta Sebaran Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh;
- Perhitungan Tingkat Kekumuhan
- Perhitungan pengurangan kumuh
- Data R0 Excel / Baseline 13 Kawasan (Data hasil perhitungan kumuh berupa R0 Baseline di 13 Lokasi kumuh 2025)
- Peta SHP dan Berita acara pengurangan Kumuh 2025



TINJAUAN TEORI

1. Pengertian-pengertian

Mengacu Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2018

2. Penyebab Utama Tumbuhnya Permukiman Kumuh

- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang mengatur tata ruang
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria mengatur pembagian lahan



TINJAUAN TEORI

2. Penyebab Utama Tumbuhnya

Permukiman Kumuh

- Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah



TINJAUAN TEORI

3. Karakteristik Permukiman Kumuh

- Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana



TINJAUAN TEORI

3. Karakteristik Permukiman Kumuh

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Kemiskinan
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan
- Kawasan Permukiman dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria (UUPA) dan
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung



TINJAUAN TEORI

4. Pola Permukiman Penduduk

- UU No. 26/2007 tentang Penataan Ruang
- UU No. 1/2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- UU No. 6/2014 tentang Desa
- UU No. 32/2009 tentang Perlindungan Lingkungan Hidup



TINJAUAN TEORI

5. Permukiman Kumuh dan Liar

- Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Undang-Undang No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah untuk Pembangunan
- Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan dan Ruang Terbuka Hijau



TINJAUAN KEBIJAKAN

1. Kebijakan Pembangunan Permukiman Perkotaan

- RPJP Kab. Sidoarjo 2021 - 2026
- Perda Kab. Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2021 Tentang RPJMD Kab. Sidoarjo Tahun 2021-2026
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Sidoarjo 2009 – 2029

2. Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan

- UU No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2018 Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh



PROFIL PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KUMUH

Berdasarkan hasil monitoring dan Evaluasi penanganan kawasan kumuh Tahun 2025, pada lokasi Desa/Kelurahan yang tertera dalam SK Kumuh Bupati Sidoarjo No. 188/311/438.1.1.3/2021, telah terjadi pengurangan kumuh pada 13 RT dan 6 lokasi Desa/Kelurahan prioritas dari 23 Kawasan dalam kurun waktu 2020-2025 seluas 131,99 ha. Sehingga, masih menyisakan 8,42 ha luasan kumuh dari luasan awal 276,62 ha. Namun, ada pembaruan luasan, karena menghilangkan item Fasilitas umum, Fasilitas Sosial, dan Gedung dan difokuskan pada perumahan dan permukiman, sehingga menjadi 140,43ha. Pada tahun 2025 Pemerintah kabupaten Sidoarjo memiliki target pengurangan kumuh seluas 26,67 ha dan telah menyelesaikan seluas 18,24 ha. Sehingga, pada akhir tahun 2025 menyisakan 8,42 hA dalam 5 Cluster yang meliputi Cluster Sidoarjo A, Clester Gebang, Cluster Gempolklutuk< Klaster Pertapan Maduretno, Kluster Sukodono C dan Kluster Sumokembangsri Adapun roadmap penanganan kumuh ini dapat dilihat pada table berikut:



Cluster Gedung 2A



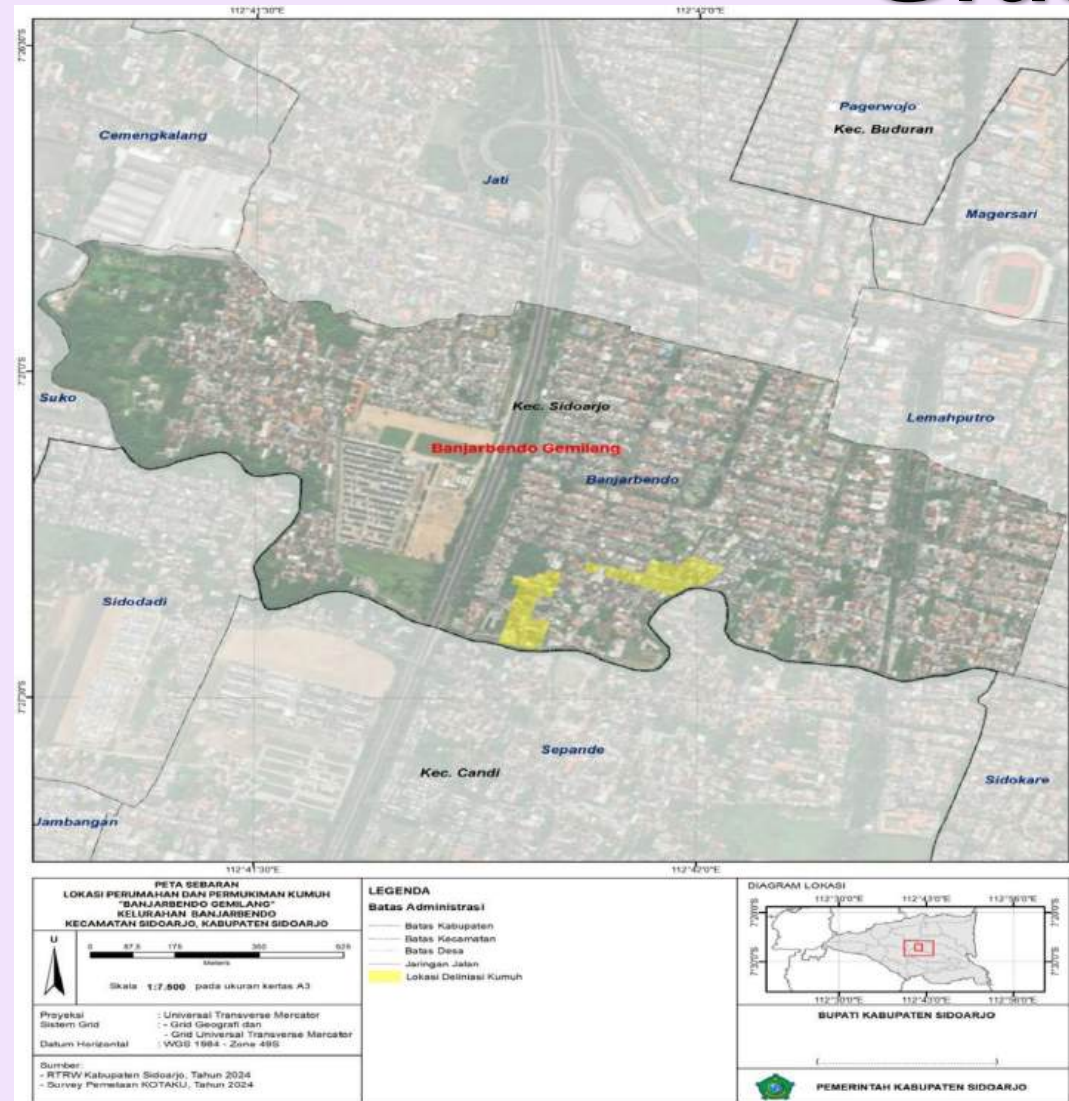
Provinsi	: JAWA TIMUR	Luas SK	9,11	Ha
Kab/kota	: KAB. SIDOARJO	Luas Verifikasi	9,11	Ha
Kecamatan	: GEDANGAN	Jumlah Bangunan	383	Unit
Kawasan	: Cluster Gedangan 2	Jumlah Penduduk	1.448	Jiwa
		Jumlah Bangunan	420	KK

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)			
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	75%- 100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5	2,00	Unit	0,52%	0
		53%- 75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	3				
		25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	1				
		75%- 100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5				
		53%- 75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	3				
		25%- 50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	1	0	Ha	0,00%	0
		75%- 100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5				
		53%- 75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	3				
		25%- 50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	1				
		75%- 100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5				
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	53%- 75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	3	-	Meter	0,00%	0
		25%- 50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	1				
		75%- 100% area memiliki kualitas pembacaan jalan yang buruk	5				
		53%- 75% area memiliki kualitas pembacaan jalan yang buruk	3				
		25%- 50% area memiliki kualitas pembacaan jalan yang buruk	1				
		75%- 100% area memiliki kualitas pembacaan jalan yang buruk	5	2.520,00	Meter	67,97%	3
		53%- 75% area memiliki kualitas pembacaan jalan yang buruk	3				
		25%- 50% area memiliki kualitas pembacaan jalan yang buruk	1				
		75%- 100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5				
		53%- 75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	3				
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Penyediaan Aman Air Minum	75%- 100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5	283,00	KK	65,97%	3
		53%- 75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	3				
		25%- 50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	1				
		75%- 100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5				
		53%- 75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	3				
		25%- 50% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	1	-	KK	0,00%	0
		75%- 100% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun	5				
		53%- 75% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun	3				
		25%- 50% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun	1				
		75%- 100% area tidak tersedia drainase lingkungan	5				
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakkampuan Mengalirkan Limpasan Air	53%- 75% area tidak tersedia drainase lingkungan	3	1.195,00	Meter	31,74%	1
		25%- 50% area tidak tersedia drainase lingkungan	1				
		75%- 100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5				
		53%- 75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	3				
		25%- 50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	1				
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	75%- 100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5	1,00	KK	0,23%	0
		53%- 75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	3				
		25%- 50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	1				
		75%- 100% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5				
		53%- 75% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	3				
		25%- 50% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	1	-	KK	0,00%	0
		75%- 100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5				
		53%- 75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	3				
		25%- 50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	1				
		75%- 100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	5				
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	53%- 75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	3	429,00	KK	100,00%	5
		25%- 50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	1				
		75%- 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5				
		53%- 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	3				
		25%- 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	1				
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakterediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	75%- 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5	383,00	UNIT	100,00%	5
		53%- 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	3				
		25%- 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	1				
		75%- 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5				
		53%- 75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	3				
		25%- 50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1	-	UNIT	100,00%	5
		75%- 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5				
		53%- 75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	3				
		25%- 50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1				
		75%- 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5				
				TOTAL NILAI		28	
				TINGKAT KECUKUMAHAN		KUMUH RINGAN	
				KUMUH RINGAN		16 - 30	
				KUMUH SEDANG		31 - 50	
				KUMUH RINGAN		51 - 70	
				DINYATAKAN TIDAK KUMUH		71 - 100	



LAPORAN AKHIR

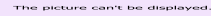
Cluster Sidoarjo A



The picture can't be displayed.									
Provinsi : JAWA TIMUR		Kab/Kota : KAB. SIDOARJO		Kecamatan : SIDOARJO		Kawasan : Cluster Sidoarjo			
Luas SK		2,97		Ha					
Luas Verifikasi		2,97		Ha					
Jumlah Bangunan		100		Unit					
Jumlah Penduduk		390		Jiwa					
Jumlah Bangunan		106		KK					
</									



Cluster Sedati A



Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/Kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : SEDATI
Kawasan : Cluster Sedati

TINGKAT KEKUMUHAN AWAL

Luas SK
Luas Verifikasi
Jumlah Bangunan
Jumlah Penduduk
Jumlah Bangunan

5,31	Ha
5,31	Ha
168	Unit
746	Jiwa
222	KK

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)			
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memiliki ketertaturan 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memiliki ketertaturan 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki ketertaturan	5 3 1	78,00	Unit	46,43%	1
	b. Kepadatan Bangunan	76%-100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 25%-50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 76%-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	3 3 1 3 3 1	4,337616	Ha	81,70%	5
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76%-100% area tidak tertayani oleh jaringan jalan lingkungan 51%-75% area tidak tertayani oleh jaringan jalan lingkungan 25%-50% area tidak tertayani oleh jaringan jalan lingkungan	3 3 1	7,00	Unit	4,17%	0
	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76%-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51%-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25%-50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	3 3 1	295,00	Meter	60,20%	3
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	76%-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51%-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25%-50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	3 3 1	58,00	KK	26,13%	1
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76%-100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 51%-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 25%-50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	3 3 1	58,00	KK	26,13%	1
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	76%-100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimum 51%-75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimum 25%-50% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimum	3 3 1	-	KK	0,00%	0
	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	76%-100% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun 51%-75% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun 25%-50% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun	5 3 1	5,19	Ha	97,74%	5
	b. Ketidakterediaan Drainase	76%-100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51%-75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25%-50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	150,00	Meter	25,00%	1
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	244,00	Meter	40,67%	1
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	1,00	KK	0,45%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	44,00	KK	19,82%	0
	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	222,00	KK	100,00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang Tidak sesuai Standar Teknis	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	180,00	KK	81,08%	5
	a. Ketidakterseediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	168,00	Unit	100,00%	5
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	b. Ketidakterseediaan Sarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	168,00	Unit	100,00%	5

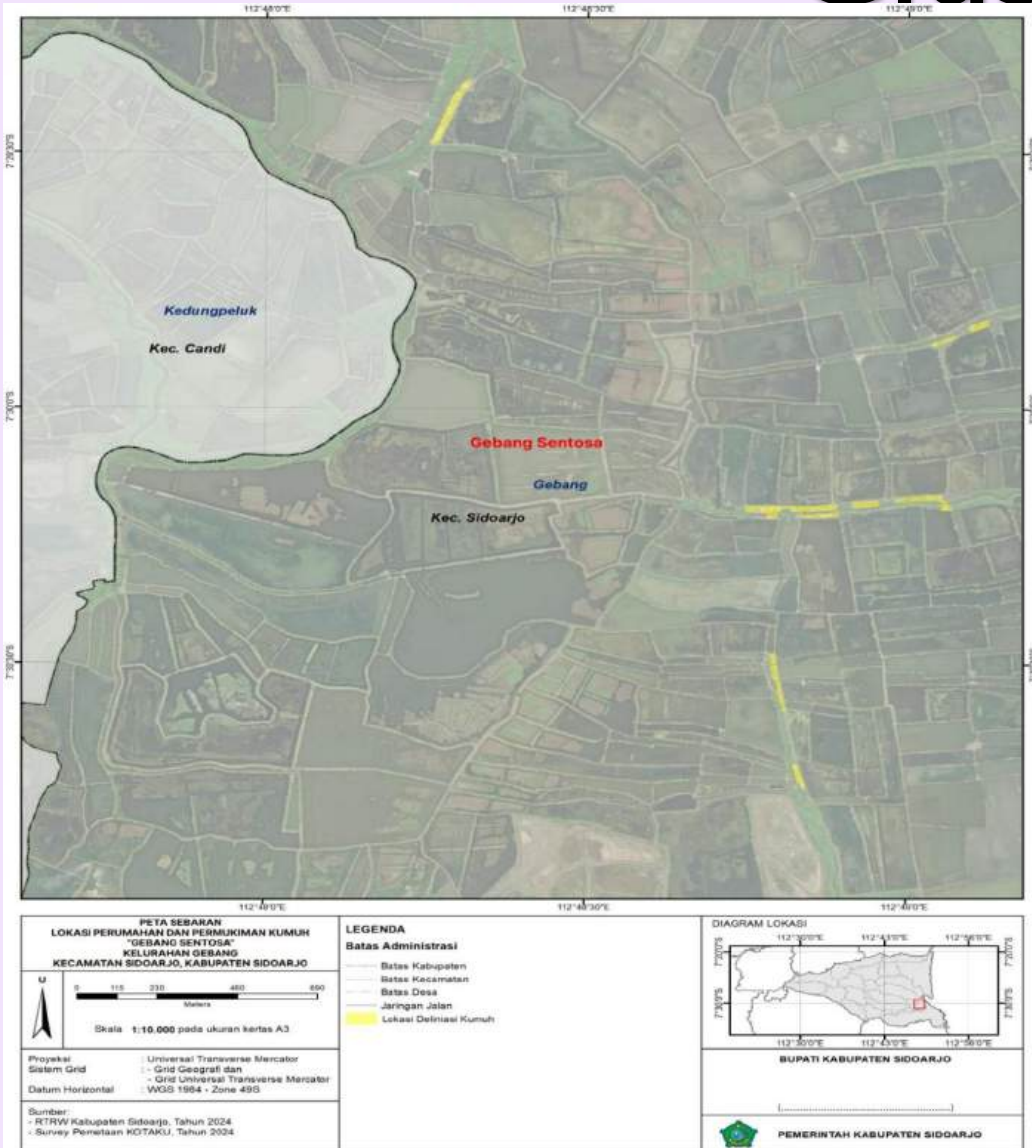
TOTAL NILAI	37
TINGKAT KEKUMUHAN	KUMUH RINGAN

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN	
KUMUH BERAT	60 - 80
KUMUH SEDANG	38 - 59
KUMUH RINGAN	16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH	< 16



LAPORAN AKHIR

Cluster Gelang



The picture can't be displayed.

Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/Kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : SIDOARJO
Kawasan : GEBANG

TINGKAT KEKUMUHAN AWAL

Luas SK : 2,56 Ha
Luas Verifikasi : 2,56 Ha
Jumlah Bangunan : 95 Unit
Jumlah Penduduk : 289 Jiwa
Jumlah Bangunan : 95 KK

2,56	Ha
2,56	Ha
95	Unit
289	Jiwa
95	KK

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)							
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI				
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5	64,00	Unit	67,37%	3				
		51%-75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	3								
		25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	1								
	b. Kepadatan Bangunan	76%-100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5	0	Ha	0,00%	0				
		51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	3								
2. Kondisi Jalan Lingkungan	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5	79,00	Unit	83,16%	5				
		51%-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	3								
		25%-50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	1								
	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76%-100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5	200,00	Meter	6,06%	0				
		51%-75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	3								
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	76%-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5	550,00	Meter	16,67%	0				
		51%-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	3								
		25%-50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	1								
	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76%-100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5	16,00	KK	16,84%	0				
		51%-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	3								
4. Kondisi Drainase Lingkungan	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	76%-100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5	79,00	KK	83,16%	5				
		51%-75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	3								
		25%-50% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	1								
	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	76%-100% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun	5	2,25	Ha	88,03%	5				
		51%-75% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun	3								
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	b. Ketidaktersediaan Drainase	76%-100% area tidak tersedia drainase lingkungan	5	1.050,00	Meter	95,45%	5				
		51%-75% area tidak tersedia drainase lingkungan	3								
		25%-50% area tidak tersedia drainase lingkungan	1								
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5	50,00	Meter	4,55%	0				
		51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	3								
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5	95,00	KK	100,00%	5				
		51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	3								
		25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	1								
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5	95,00	KK	100,00%	5				
		51%-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	3								
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5	95,00	KK	100,00%	5				
		51%-75% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	3								
		25%-50% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	1								
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	76%-100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5	95,00	KK	100,00%	5				
		51%-75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	3								
8. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	25%-50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	1	95,00	Unit	100,00%	5				
		76%-100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	5								
		51%-75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	3								
	b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5					79,00	Unit	83,16%	5
		51%-75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	3								
9. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	25%-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1	95,00	Unit	100,00%	5				
		76%-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5								
		51%-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	3								
	b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	25%-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1					79,00	Unit	83,16%	5
		76%-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5								
10. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	25%-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1	95,00	Unit	100,00%	5				
		76%-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5								
				TOTAL NILAI		53					
				TINGKAT KEKUMUHAN		KUMUH SEDANG					

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN

KUMUH BERAT	60 - 80
KUMUH SEDANG	38 - 59
KUMUH RINGAN	16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH	< 16



LAPORAN AKHIR

Cluster Gempolklutuk



Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/Kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : TARIK
Kawasan : GEMPOLKLUTUK

TINGKAT KECUMUHAN AWAL

Luas SK :
Luas Verifikasi :
Jumlah Bangunan :
Jumlah Penduduk :
Jumlah Bangunan :

2,00	Ha
2,00	Unit
5	Unit
188	Unit
68	KK

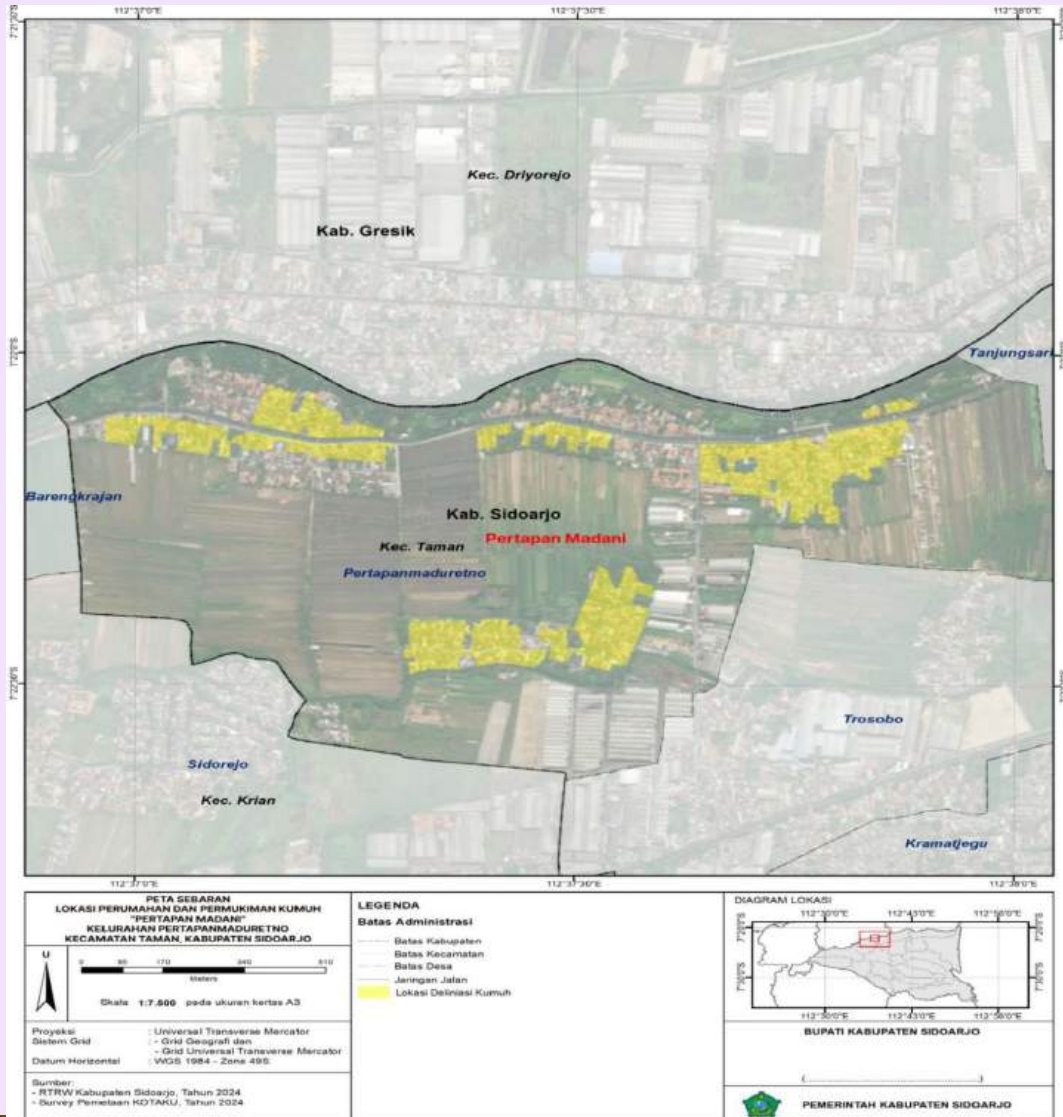
ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	NUMERIK	KONDISI AWAL (BASELINE)	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5 3 1	50,00	Unit	100,00%	5
	b. Kepadatan Bangunan	76% - 100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 25%-50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5 3 1	0	Ha	0,00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76% - 100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 51% - 75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 25% - 50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	76% - 100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51% - 75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25% - 50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5 3 1	503,00	Meter	68,62%	3
	c. Tersedianya Akses Aman Air Minum	76% - 100% area tidak dapat mengakses air minum yang aman 51% - 75% area tidak dapat mengakses air minum yang aman 25% - 50% area tidak dapat mengakses air minum yang aman	5 3 1	68,00	KK	100,00%	5
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Tersedianya Akses Aman Air Minum	76% - 100% area tidak dapat mengakses air minum yang aman 51% - 75% area tidak dapat mengakses air minum yang aman 25% - 50% area tidak dapat mengakses air minum yang aman	5 3 1	-	KK	0,00%	0
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	76% - 100% area tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 51% - 75% area tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 25% - 50% area tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5 3 1	-	KK	0,00%	0
	c. Ketidaktersediaan Drainase Lingkungan	76% - 100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51% - 75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25% - 50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	0,02	Ha	1,08%	0
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidaktersediaan Drainase	76% - 100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51% - 75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25% - 50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	505,00	Meter	100,00%	5
	b. Kualitas Konstruksi Drainase	76% - 100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51% - 75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25% - 50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	76% - 100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51% - 75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25% - 50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	76% - 100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 51% - 75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 25% - 50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	-	KK	0,00%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5 3 1	-	KK	0,00%	0
	c. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	68,00	KK	100,00%	5
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	68,00	KK	100,00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang Tidak Sesuai Standar Teknis	76% - 100% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar teknis 51% - 75% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar teknis 25% - 50% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	68,00	KK	100,00%	5
	c. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	68,00	KK	100,00%	5
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
	b. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	50,00	Unit	100,00%	5
	c. Prasarana dan Sarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area memiliki sarana proteksi kebakaran yang tidak sesuai standar teknis 51% - 75% area memiliki sarana proteksi kebakaran yang tidak sesuai standar teknis 25% - 50% area memiliki sarana proteksi kebakaran yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	50,00	Unit	100,00%	5
TOTAL NILAI							33
TINGKAT KECUMUHAN							RINGAN

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KECUMUHAN
KUMUH BERAT 60 - 80
KUMUH SEDANG 36 - 50
KUMUH RINGAN 16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH < 16



LAPORAN AKHIR

Cluster P. Macoretno



Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : TAMAN
Kawasan : PERTAPAN MADURETNO

TINGKAT KEKUMUHAN AWAL

Luas SK	19,12	Ha
Luas Verifikasi	19,12	Ha
Jumlah Bangunan	762	Unit
Jumlah Penduduk	3.045	Jiwa
Jumlah Bangunan	762	KK

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)			NILAI
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	
1. Kondisi BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5 3 1	339,00	Unit	44,49%	1
	b. Kepadatan Bangunan	76%-100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 25%-50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5 3 1	14,93305	Ha	78,12%	5
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	147,00	Unit	19,29%	0
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76%-100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 51%-75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 25%-50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5 3 1	3.790,00	Meter	26,58%	1
	b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	76%-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51%-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25%-50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5 3 1	6.239,00	Meter	43,76%	1
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76%-100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 51%-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 25%-50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5 3 1	701,00	KK	91,99%	5
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	76%-100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 51%-75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 25%-50% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5 3 1	-	KK	0,00%	0
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	76%-100% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun 51%-75% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun 25%-50% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun	5 3 1	14,08	Ha	73,63%	3
	b. Ketidakterseediaan Drainase	76%-100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51%-75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25%-50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	2.562,00	Meter	40,14%	1
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	900,00	Meter	14,10%	0
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	76%-100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 51%-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 25%-50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	73,00	KK	9,58%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis 51%-75% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis 25%-50% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5 3 1	122,00	KK	16,01%	0
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25%-50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	762,00	KK	100,00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	76%-100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar teknis 51%-75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar teknis 25%-50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar teknis	5 3 1	743,00	KK	97,51%	5
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakterseediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 51%-75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 25%-50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5 3 1	661,00	Unit	86,75%	5
	b. Ketidakterseediaan Sarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 25%-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	762,00	Unit	100,00%	5
TOTAL NILAI							37
TINGKAT KEKUMUHAN							KUMUH RINGAN

Batas Ambang Nilai Tingkat Kekumuhan
KUMUH BERAT 60 - 80
KUMUH SEDANG 38 - 59
KUMUH RINGAN 16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH < 16



LAPORAN AKHIR

Cluster Gedangan I



Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/Kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : GEDANGAN
Kawasan : Cluster Gedangan 1

TINGKAT KEKUMUHAN AWAL

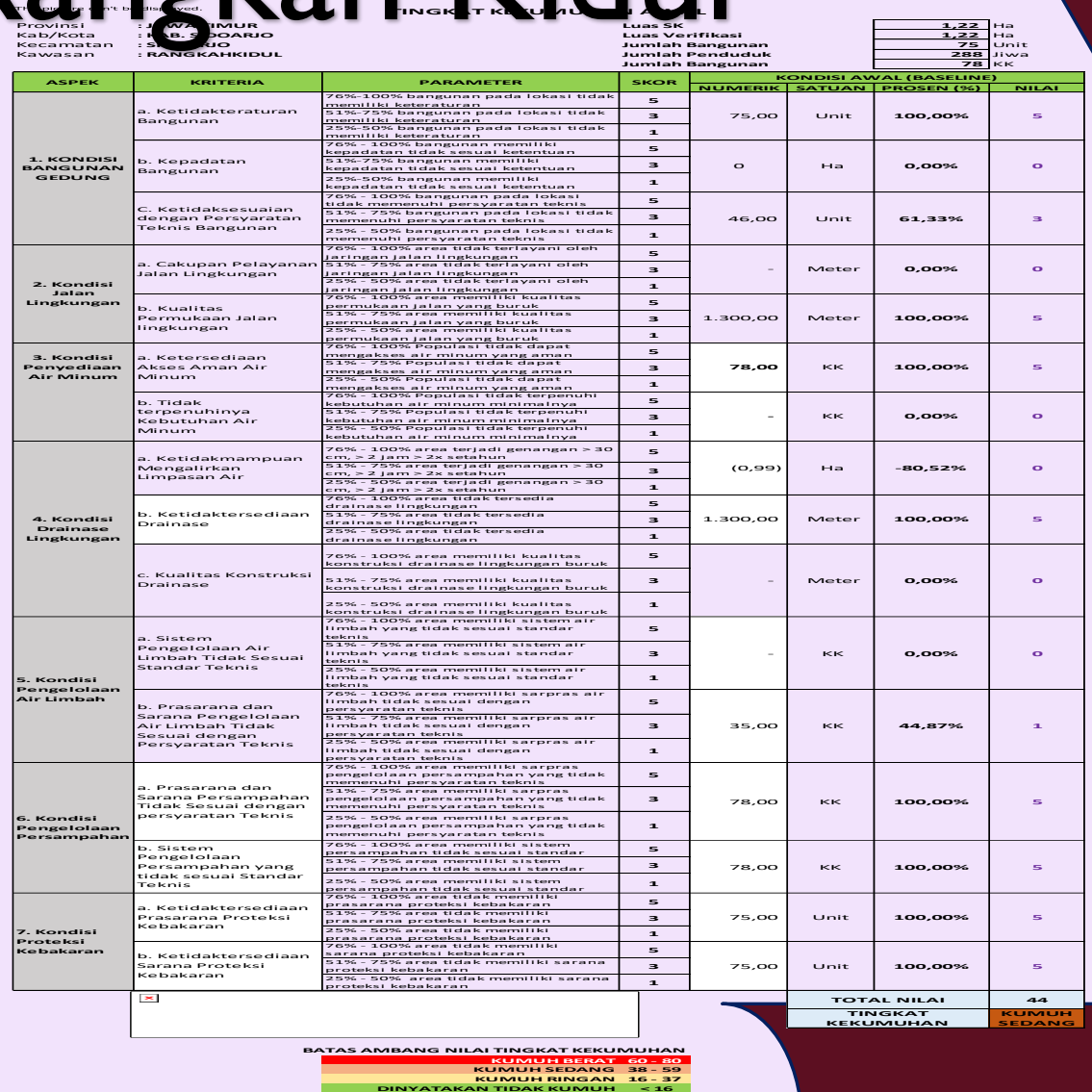
Luas SK	4,23	Ha
Luas Verifikasi	4,23	Ha
Jumlah Bangunan	245	Unit
Jumlah Penduduk	977	Jiwa
Jumlah Bangunan	286	KK

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASIS DATA)			
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5 3 1	154,00	Unit	62,10%	3
	b. Kepadatan Bangunan	76% - 100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 51% - 75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 25% - 50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5 3 1	0	Ha	0,00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76% - 100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 51% - 75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 25% - 50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	76% - 100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51% - 75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25% - 50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5 3 1	480,00	Meter	48,00%	1
	c. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76% - 100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 51% - 75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 25% - 50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5 3 1	255,00	KK	89,16%	5
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Tidak terpenuhinya kebutuhan air minum	76% - 100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimumnya 51% - 75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimumnya 25% - 50% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimumnya	5 3 1	-	KK	0,00%	0
	b. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	76% - 100% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun 51% - 75% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun 25% - 50% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun	5 3 1	3,24	Ha	76,55%	5
	c. Ketidakterediaan Drainase	76% - 100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51% - 75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25% - 50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	400,00	Meter	40,00%	1
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Kualitas Konstruksi Drainase	76% - 100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51% - 75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25% - 50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	200,00	Meter	20,00%	0
	b. Sistem Pengelolaan Air Limbah	76% - 100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 51% - 75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 25% - 50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	92,00	KK	32,17%	1
	c. Prasarana dan Sarana Persampahan	76% - 100% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5 3 1	286,00	KK	100,00%	5
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Prasarana dan Sarana Persampahan	76% - 100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	286,00	KK	100,00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	76% - 100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar 51% - 75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar 25% - 50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	5 3 1	284,00	KK	99,30%	5
	c. Prasarana dan Sarana Persampahan	76% - 100% area memiliki sarpras persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	286,00	KK	100,00%	5
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Ketidakterediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
	b. Ketidakterediaan Sarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	248,00	Unit	100,00%	5
	c. Prasarana dan Sarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5 3 1	248,00	Unit	100,00%	5
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakterediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
	b. Ketidakterediaan Sarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	248,00	Unit	100,00%	5
	c. Prasarana dan Sarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5 3 1	248,00	Unit	100,00%	5
TOTAL NILAI				36			
TINGKAT KEKUMUHAN				KUMUH RINGAN			

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN
KUMUH BERAT 60 - 80
KUMUH SEDANG 36 - 59
KUMUH RINGAN 16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH < 16



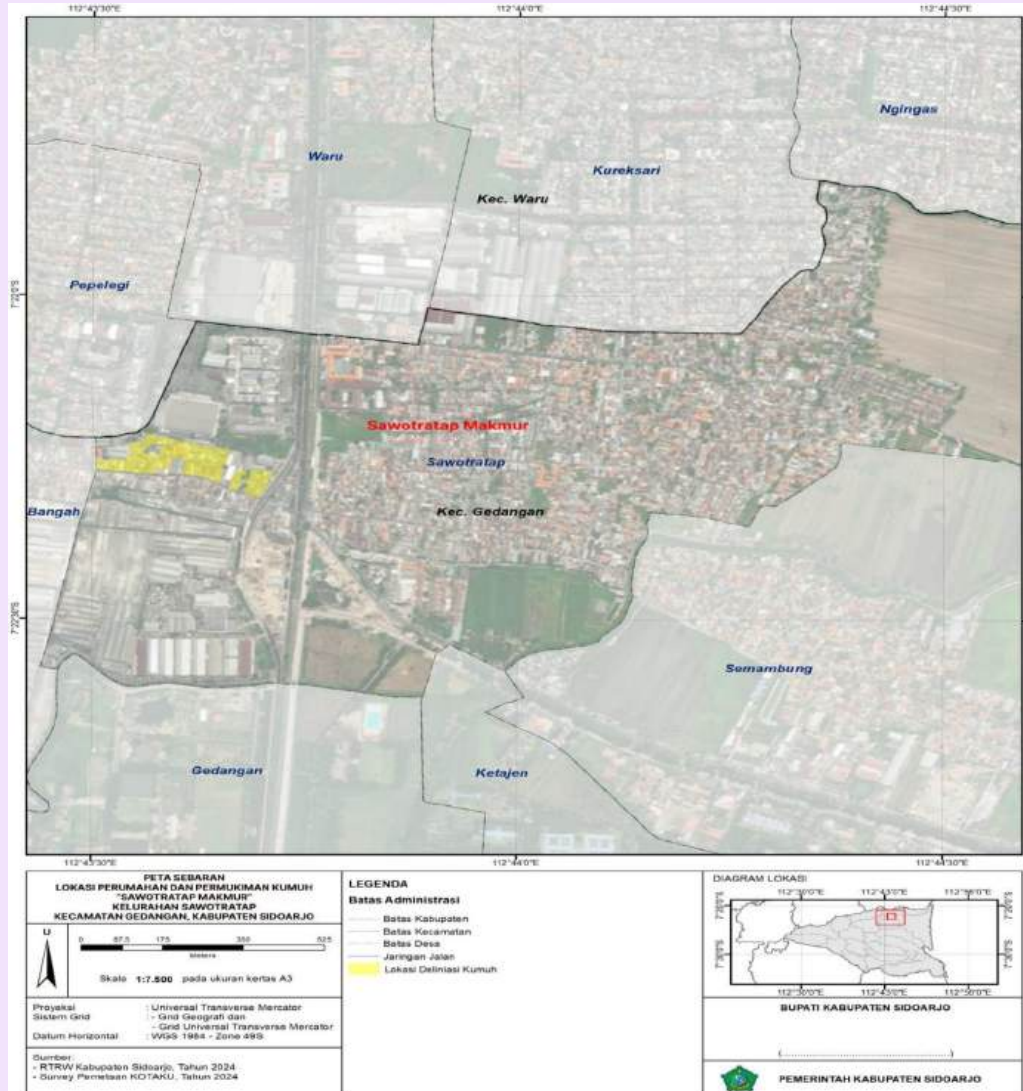
Cluster Rangkah Kidul





LAPORAN AKHIR

Cluster Gedangan 2 C



Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/Kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : GEDANGAN
Kawasan : Cluster Gedangan 2

TINGKAT KECUMUHAN AWAL

Luas SK : 2,33 Ha
Luas Verifikasi : 2,33 Ha
Jumlah Bangunan : 398 Unit
Jumlah Penduduk : 861 Jiwa
Jumlah Bangunan : 211 KK

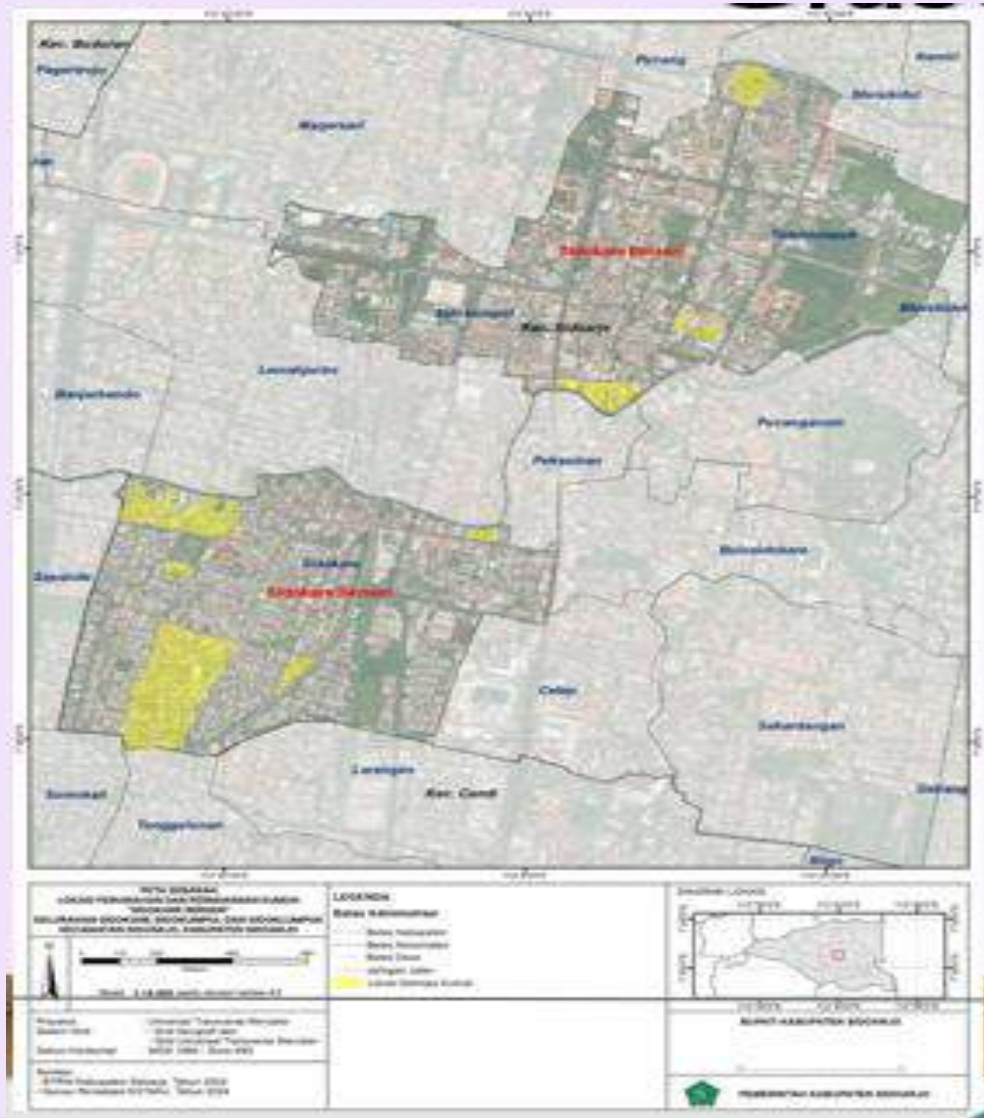
ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)			
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	75%-100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5 3 1	53,00	Unit	26,77%	1
	b. Kepadatan Bangunan	75%-100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 25%-50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5 3 1	0	Ha	0,00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	75%-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	75%-100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 51%-75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 25%-50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	75%-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51%-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25%-50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5 3 1	1.281,60	Meter	82,19%	5
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	75%-100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 51%-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 25%-50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5 3 1	10,00	KK	4,74%	0
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	75%-100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 51%-75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 25%-50% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5 3 1	-	KK	0,00%	0
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	75%-100% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun 51%-75% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun 25%-50% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun	5 3 1	1,85	Ha	79,43%	5
	b. Ketidakterediaan Drainase	75%-100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51%-75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25%-50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	496,10	Meter	30,72%	1
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	75%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	906,80	Meter	56,15%	3
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	75%-100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 51%-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 25%-50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	9,00	KK	4,27%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	75%-100% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis 51%-75% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis 25%-50% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5 3 1	-	KK	0,00%	0
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	75%-100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25%-50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	211,00	KK	100,00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	75%-100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar 51%-75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar 25%-50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	5 3 1	-	KK	0,00%	0
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakterediaan Sarana Proteksi Kebakaran	75%-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 25%-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
	b. Ketidakterediaan Sarana Proteksi Kebakaran	75%-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 25%-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	-	Unit	0,00%	0

TOTAL NILAI	20
TINGKAT KECUMUHAN	KUMUH RINGAN

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KECUMUHAN
KUMUH RINGAN 16 - 37
KUMUH SEDANG 38 - 59
KUMUH RINGAN 16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH < 16



Cluster Sidoarjo E



The picture can't be displayed.

Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/Kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : SIDOARJO
Kawasan : Cluster Sidoarjo

TINGKAT KEKUMUHAN AWAL

Luas SK
Luas Verifikasi
Jumlah Bangunan
Jumlah Penduduk
Jumlah Bangunan

18,54	Ha
18,54	Ha
895	Unit
3.452	Jiwa
960	KK

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)			NILAI
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	
1. Kondisi Bangunan Gedung	a. Ketidakteraturan Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5	309,00	Unit	34,53%	1
		51%-75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	3				
	b. Kepadatan Bangunan	76%-100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5	0	Ha	0,00%	0
		51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	3				
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5	12,00	Unit	1,34%	0
51%-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis		3					
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76%-100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5	-	Meter	0,00%	0
		51%-75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	3				
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	76%-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5	1.265,00	Meter	21,61%	0
		51%-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	3				
	3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76%-100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5	286,00	KK	29,79%
51%-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman			3				
b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum		76%-100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5	-	KK	0,00%	0
		51%-75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	3				
4. Kondisi Drainase Lingkungan		a. Ketidakmampuan Dilampirkan Limpasan Air	76%-100% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun	5	12,92	Ha	69,68%
	51%-75% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun		3				
	b. Ketidaktersediaan Drainase	76%-100% area tidak tersedia drainase lingkungan	5	550,00	Meter	9,76%	0
		51%-75% area tidak tersedia drainase lingkungan	3				
	5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	c. Kualitas Konstruksi Drainase	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5	2.752,50	Meter	48,82%
51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk			3				
a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis		76%-100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5	8,00	KK	0,83%	0
		51%-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	3				
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan		b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5	1,00	KK	0,10%
	51%-75% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis		3				
	c. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki sarpras persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5	942,00	KK	98,13%	5
		51%-75% area memiliki sarpras persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	3				
	7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5	131,00	Unit	14,64%
51%-75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran			3				
b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran		76%-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5	895,00	Unit	100,00%	5
		51%-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	3				

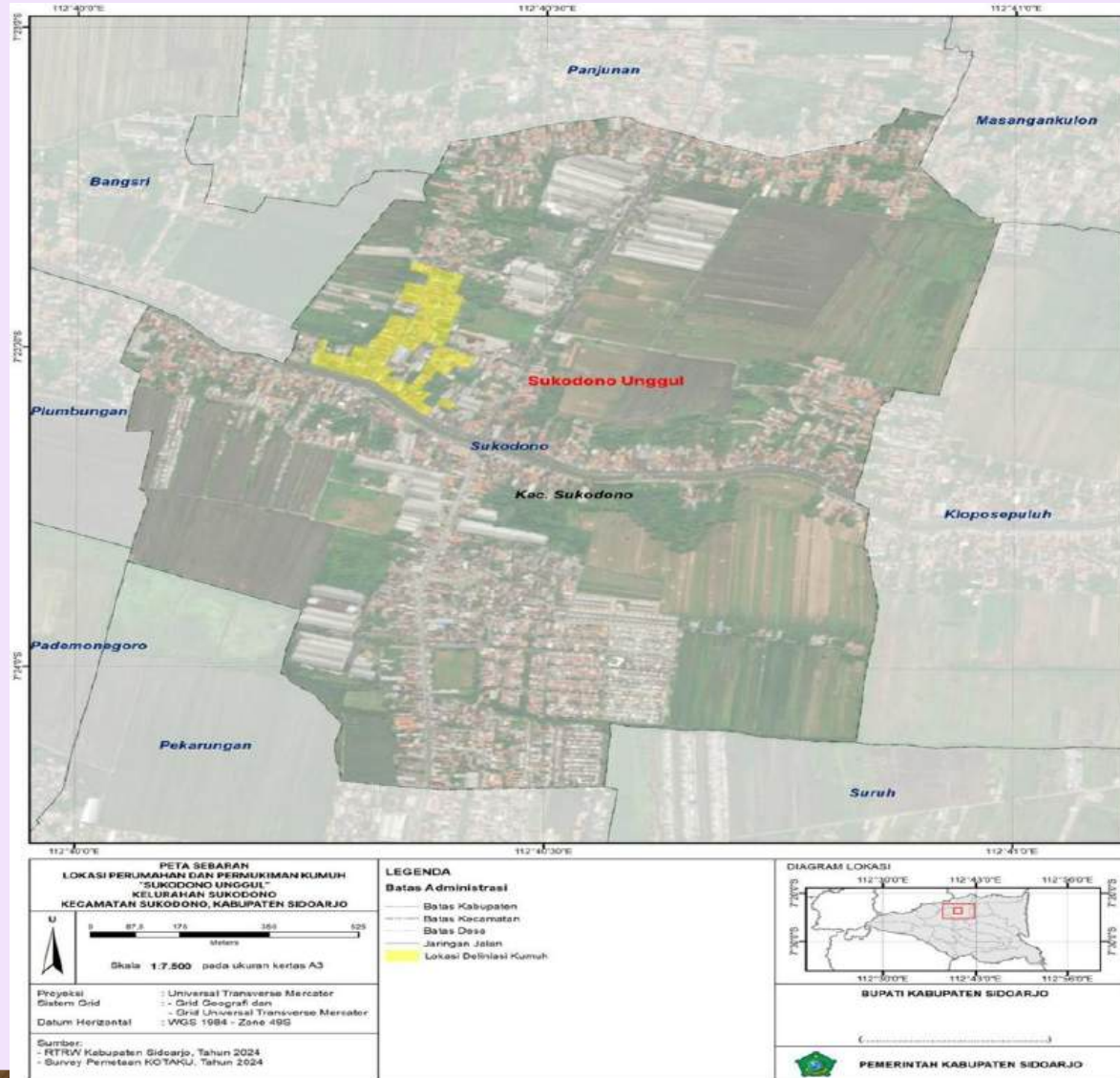
TOTAL NILAI	19
TINGKAT KEKUMUHAN	KUMUH RINGAN

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN

KUMUH BERAT	60 - 80
KUMUH SEDANG	80 - 90
KUMUH RINGAN	16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH	< 16



Cluster Sukodono C



Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/Kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : SUKODONO
Kawasan : Cluster Sukodono

TINGKAT KECUMUHAN AWAL

Luas SK : 4,80
Luas Verifikasi : 4,80
Jumlah Bangunan : 181
Jumlah Penduduk : 714
Jumlah Bangunan : 197

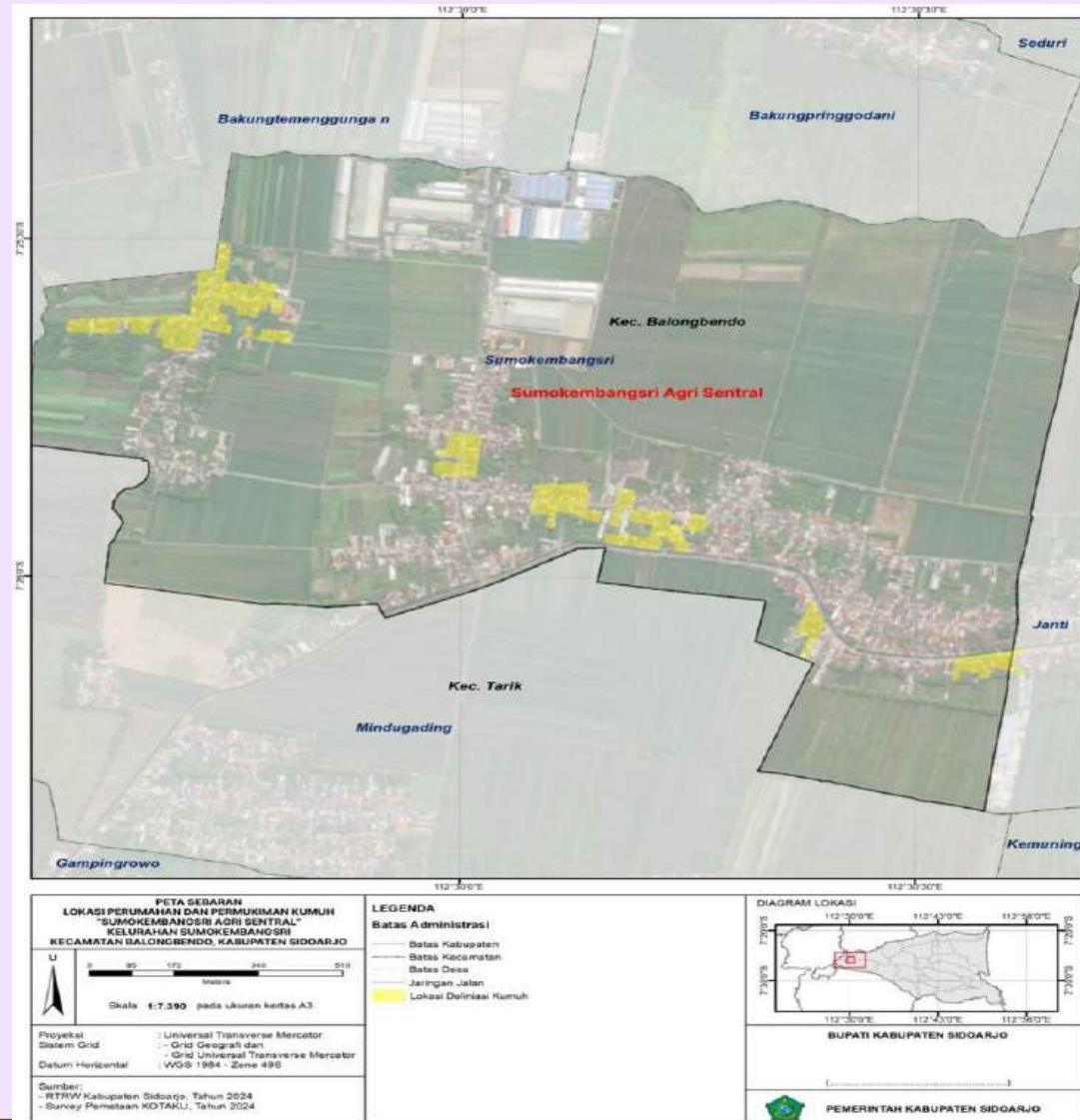
Ha : 4,80
Unit : 181
Jiwa : 714
KK : 197

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)			
				NUMERIK	SATUAN	PERSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5 3 1	125,00	Unit	67,93%	3
	b. Kepadatan Bangunan	76%-100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 25%-50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5 3 1	0	Ha	0,00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	20,00	Unit	10,87%	0
	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76%-100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 51%-75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 25%-50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	76%-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51%-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25%-50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5 3 1	1.600,00	Meter	100,00%	5
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76%-100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 51%-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 25%-50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5 3 1	137,00	KK	69,54%	3
	b. Tidak terpenuhinya kebutuhan Air Minum	76%-100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 51%-75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 25%-50% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5 3 1	-	KK	0,00%	0
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	76%-100% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun 51%-75% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun 25%-50% area terjadi genangan > 30 cm, > 2 jam > 2x setahun	5 3 1	0,89	Ha	18,52%	0
	b. Ketidaktersediaan Drainase	76%-100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51%-75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25%-50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	76%-100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25%-50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	1.600,00	Meter	100,00%	5
	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	76%-100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 51%-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 25%-50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	11,00	KK	5,58%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis 51%-75% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis 25%-50% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5 3 1	7,00	KK	3,55%	0
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	76%-100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25%-50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	197,00	KK	100,00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	76%-100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar teknis 51%-75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar teknis 25%-50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar teknis	5 3 1	197,00	KK	100,00%	5
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 51%-75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 25%-50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
	b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	76%-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 25%-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	184,00	Unit	100,00%	5
TOTAL NILAI							31
TINGKAT KECUMUHAN							KUMUH RINGAN

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KECUMUHAN
KUMUH BERAT 60 - 80
KUMUH SEDANG 38 - 50
KUMUH RINGAN 16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH < 16



Cluster Sumokebangsri



Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : BALONGBENDO
Kawasan : SUMOKEBANGSRI

TINGKAT KEKUMUHAN AWAL

Luas SK
Luas Verifikasi
Jumlah Bangunan
Jumlah Penduduk
Jumlah Bangunan

8,14 Ha
8,14 Ha
249 Unit
368 jiwa
266 KK

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)			
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5 3 1	225,00	Unit	90,36%	5
	b. Kepadatan Bangunan	76% - 100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 25%-50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5 3 1	0	Ha	0,00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	66,00	Unit	26,51%	1
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76% - 100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 51%-75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 25%-50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	b. Kualitas permukaan Jalan lingkungan	76% - 100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51%-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25% - 50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5 3 1	470,00	Meter	13,31%	0
	c. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76% - 100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 51%-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 25% - 50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5 3 1	170,00	KK	63,91%	3
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76% - 100% Populasi tidak dapat memenuhi kebutuhan air minum minimalnya 51%-75% Populasi tidak dapat memenuhi kebutuhan air minum minimalnya 25% - 50% Populasi tidak dapat memenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5 3 1	-	KK	0,00%	0
	b. Tidak terpenuhinya kebutuhan Air Minum	76% - 100% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun 51%-75% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun 25%-50% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun	5 3 1	(4,69)	Ha	-57,56%	0
	c. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	76% - 100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51%-75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25%-50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakterediaan Drainase	76% - 100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51%-75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25% - 50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	375,00	Meter	15,43%	0
	b. Kualitas Konstruksi Drainase	76% - 100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 51%-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 25%-50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	135,00	KK	50,75%	1
	c. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	76% - 100% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis 51%-75% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis 25%-50% area memiliki sarpras air limbah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5 3 1	146,00	KK	54,89%	3
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51%-75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	266,00	KK	100,00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	76% - 100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar 51%-75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar 25%-50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	5 3 1	266,00	KK	100,00%	5
	c. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	249,00	Unit	100,00%	5
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	249,00	Unit	100,00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	76% - 100% area memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	249,00	Unit	100,00%	5
	c. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	249,00	Unit	100,00%	5
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakterediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	249,00	Unit	100,00%	5
	b. Ketidakterediaan Sarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	249,00	Unit	100,00%	5
	c. Prasarana dan Sarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area memiliki sarana proteksi kebakaran 51%-75% area memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	249,00	Unit	100,00%	5
TOTAL NILAI						33	
TINGKAT KEKUMUHAN						KUMUH	

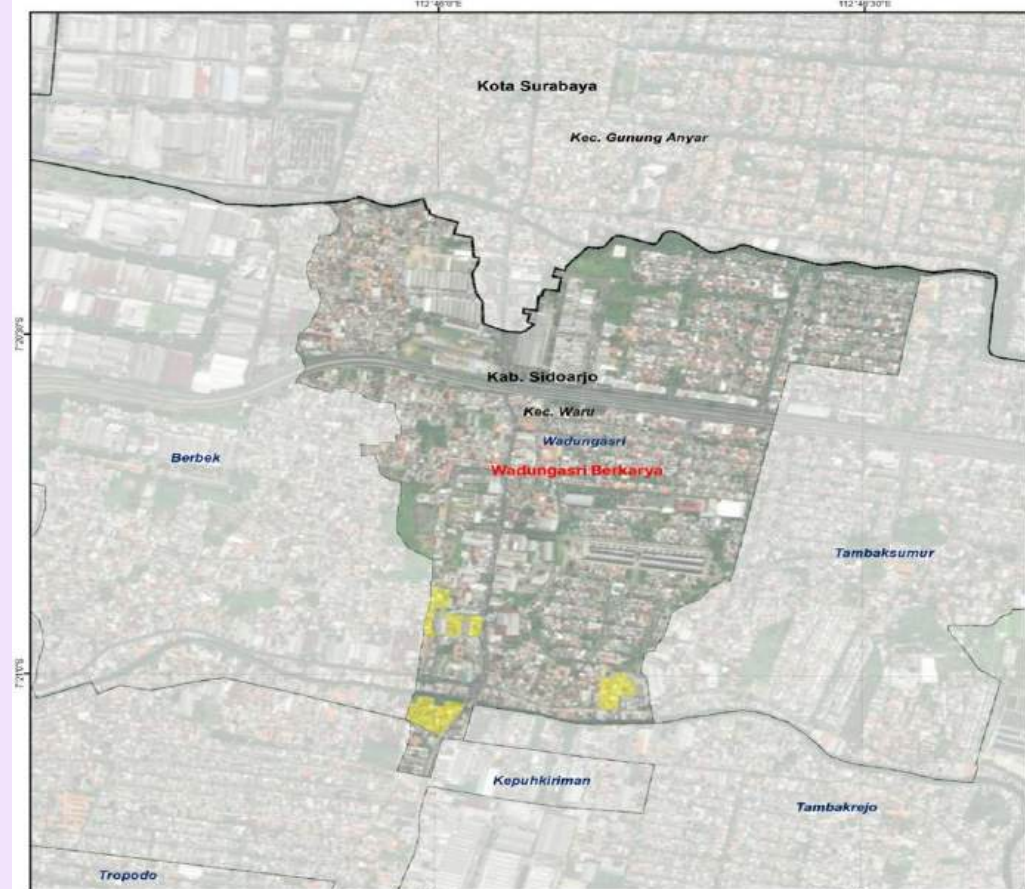
BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN

KUMUH BERAT	60 - 80
KUMUH SEDANG	38 - 59
KUMUH RINGAN	16 - 37
DINYATAKAN TIDAK KUMUH	< 16



LAPORAN AKHIR

Cluster Waru



Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/kota : KAB. SIDOARJO
Kecamatan : WARU
Kawasan : Cluster Waru

TINGKAT KECUMUHAN AWAL

Luas SK : 2,03
Luas Verifikasi : 2,03
Jumlah Bangunan : 105
Jumlah Penduduk : 460
Jumlah Bangunan : 133

ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	SKOR	KONDISI AWAL (BASELINE)			
				NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	76%-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi ketentuan 51%-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi ketentuan 25%-50% bangunan pada lokasi tidak memiliki ketentuan 76% - 100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5 3 1 5	50,00	Unit	46,30%	1
	b. Kepadatan Bangunan	51%-75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan 25%-50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	3 1	0	Ha	0,00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	14,00	Unit	12,96%	0
	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	76% - 100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 51% - 75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan 25% - 50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	76% - 100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 51% - 75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk 25% - 50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5 3 1	286,00	Meter	71,32%	3
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	76% - 100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 51% - 75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman 25% - 50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5 3 1	78,00	KK	59,54%	3
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	76% - 100% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 51% - 75% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya 25% - 50% Populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5 3 1	25,00	KK	19,08%	0
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	76% - 100% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun 51% - 75% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun 25% - 50% area terjadi genangan > 30 cm > 2 jam > 2x setahun	5 3 1	1,99	Ha	98,03%	5
	b. Ketidakterediaan Drainase	76% - 100% area tidak tersedia drainase lingkungan 51% - 75% area tidak tersedia drainase lingkungan 25% - 50% area tidak tersedia drainase lingkungan	5 3 1	-	Meter	0,00%	0
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	76% - 100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 51% - 75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk 25% - 50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5 3 1	266,00	Meter	69,82%	3
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	76% - 100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 51% - 75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis 25% - 50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5 3 1	12,00	KK	9,16%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5 3 1	11,00	KK	8,40%	0
	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	76% - 100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 51% - 75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis 25% - 50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5 3 1	-	KK	0,00%	0
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	76% - 100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar 51% - 75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar 25% - 50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	5 3 1	90,00	KK	68,70%	3
	a. Ketidakterediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5 3 1	-	Unit	0,00%	0
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	b. Ketidakterediaan Sarana Proteksi Kebakaran	76% - 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 51% - 75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran 25% - 50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5 3 1	108,00	Unit	100,00%	5
TOTAL NILAI							23
TINGKAT KECUMUHAN							KUMUH RINGAN

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KECUMUHAN	
KUMUH RINGAN	1 - 15
KUMUH SEDANG	16 - 37
KUMUH RINGAN	38 - 59
DINYATAKAN TIDAK KUMUH	
> 60	



PERHITUNGAN PENGURANGAN KUMUH

Perhitungan pengurangan kumuh sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) No. 02/PRT/M/2016 tentang Pedoman Penilaian Pengurangan Kawasan Kumuh mengacu pada indikator yang terperinci, yang diukur berdasarkan beberapa variabel penting untuk menilai perubahan kualitas kawasan kumuh

$$\text{Pengurangan Kumuh} = \frac{\text{IKK Awal} - \text{IKK Setelah}}{\text{IKK Awal}} \times 100\%$$



PROVINSI
KAB/KOTA
KECAMATAN
KAWASAN

- : JAWA TIMUR
- : KAB. SIDOARJO
- : GEDANGAN
- : Cluster Gedangan 2

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI
KAB/KOTA
KECAMATAN
KAWASAN

- : JAWA TIMUR
- : KAB. SIDOARJO
- : SIDOARJO
- : Cluster Sidoarjo

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	2,97	Jalan Perond, Jalan Paving Block, Gerobak/Motor Sampah, Penyediaan Pasokan Air (Kolam penampungan air, Sumur Dalam/Hidran), Mobil pemadam kebakaran, Drainase Lingkungan,	0,00	2,97
2	Nilai Skoring	41	Drainase Lingkungan, Jalan Paving Block, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Penyediaan Pasokan Air/Kolam	7	34
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH SEDANG		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol



LAPORAN AKHIR

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : SEDATI
KAWASAN : Cluster Sedati

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	5,31	Sambungan Rumah, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Penyediaan Pasokan Air (Kolam penampungan air, Sumur Dalam/Hidran), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Drainase Lingkungan, Sumur Bor, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Penyediaan Pasokan Air (Kolam penampungan air, Sumur Dalam/Hidran), Alat Pemadam Api Ringan (APAR).	0,00	5,31
2	Nilai Skoring	37		7	30
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH RINGAN		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : SIDOARJO
KAWASAN : GEBANG

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	2,56	Gerobak/Motor Sampah, Rehab/perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Aladin), Sambungan Rumah, Drainase Lingkungan, Jamban (closet+bak air+septictank+resapan), Drainase Lingkungan, Jamban (closet+bak air+septictank+resapan), Sambungan Rumah, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Penyediaan Pasokan Air (Kolam penampungan air, Sumur Dalam/Hidran), Alat Pemadam Api Ringan (APAR).	0,00	2,56
2	Nilai Skoring	53		17	36
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH SEDANG		KUMUH RINGAN	Pengurangan Tingkat Kekumuhan dari KUMUH SEDANG Menjadi KUMUH RINGAN



LAPORAN AKHIR

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : TARIK
KAWASAN : GEMPOLKLUTUK

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	2,00	Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Mobil pemadam kebakaran, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Drainase Lingkungan, Jalan Paving Block, Mobil pemadam kebakaran, Jalan Paving Block, Perpipaan, Perpipaan, Gerobak/Motor Sampah, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 0	0,00	2,00
2	Nilai Skoring	33		5	28
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH RINGAN		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : TAMAN
KAWASAN : PERTAPAN MADURETNO

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	19,12	Jalan Beton, Jalan Paving Block, Jalan Paving Block, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Bangunan Pengolahan Sampah/TPS 3R, Penyediaan Pasokan Air (Kolam penampungan air, Sumur Dalam/Hidran),	0,00	19,12
2	Nilai Skoring	37		9	28
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH RINGAN		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol



LAPORAN AKHIR

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : GEDANGAN
KAWASAN : Cluster Gedangan 1

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	4,23	Jalan Paving Block, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Jembatan Beton/Batu/Box Culvert, Jembatan Beton/Batu/Box Culvert, Jembatan Beton/Batu/Box Culvert, Jalan Paving Block, Jalan Paving Block, Jalan Paving Block, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Penutup Saluran/Parit (Plat	0,00	4,23
2	Nilai Skoring	36		3	33
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH RINGAN		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : SIDOARJO
KAWASAN : RANGKAHKIDUL

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	1,22	Jalan Paving Block, Jalan Paving Block, Jalan Paving Block, Jalan Paving Block, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Penyediaan Pasokan Air (Kolam penampungan air, Sumur Dalam/Hidran), Mobil pemadam kebakaran, Bak sampah	0,00	1,22
2	Nilai Skoring	44		7	37
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH SEDANG		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol



PROVINSI	: JAWA TIMUR
KAB/KOTA	: KAB. SIDOARJO
KECAMATAN	: GEDANGAN
KAWASAN	: Cluster Gedangan 2

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI	: JAWA TIMUR
KAB/KOTA	: KAB. SIDOARJO
KECAMATAN	: SIDOARJO
KAWASAN	: Cluster Sidoarjo

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	18,54	Jalan Perforasi, Jalan Paving Block, Motor pemadam kebakaran, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah,	0,00	18,54
2	Nilai Skoring	19	Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Motor pemadam kebakaran, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah,	1	18
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH RINGAN	Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Motor pemadam kebakaran, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah,	TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol



LAPORAN AKHIR

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : SUKODONO
KAWASAN : Cluster Sukodono

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	4,80	Jalan Paving Block, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Jembatan Beton/Batu/Box Culvert, Jamban (closet+bak air+septictank+resapan), Komposter Sampah/TPS 3R (Peralatan Pengolahan), Komposter Sampah/TPS 3R (Peralatan Pengolahan), Saluran Pembuangan Limbah rumah tangga, industri, sarana komersial, sarana umum (Grey Water), Jalan Paving Block, Jalan	0,00	4,80
2	Nilai Skoring	31		0	31
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH RINGAN		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol

KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : BALONGBENDO
KAWASAN : SUMOKEMBANGSRI

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	8,14	Mobil pemadam kebakaran, Mobil pemadam kebakaran, MCK Mandi+ Cuci+ Kakus, Penyediaan Pasokan Air (Kolam penampungan air, Sumur Dalam/Hidran), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Jamban (closet+bak air+septictank+resapan), Jalan Paving Block, Penyediaan Pasokan Air (Kolam penampungan air Sumur Dalam/Hidran)	0,00	8,14
2	Nilai Skoring	33		6	27
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH RINGAN		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol



KESIMPULAN CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

PROVINSI : JAWA TIMUR
KAB/KOTA : KAB. SIDOARJO
KECAMATAN : WARU
KAWASAN : Cluster Waru

No	URAIAN	KONDISI AWAL (BASELINE)	JENIS INFRASTRUKTUR TERBANGUN	KONDISI AKHIR	CAPAIAN PENANGANAN
1	Luas Kumuh (Ha)	2,03	Jalan Paving Block, Jalan Paving Block, Jalan Paving Block, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Gerobak/Motor Sampah, Drainase Lingkungan, Drainase Lingkungan, Mobil pemadam kebakaran, Gerobak/Motor Sampah, Mobil pemadam kebakaran, Drainase Lingkungan	0,00	2,03
2	Nilai Skoring	23		3	20
3	Tingkat Kekumuhan	KUMUH RINGAN		TIDAK KUMUH	Kekumuhan Menjadi Nol



Rekap Perhitungan Kumuh Akhir

NO	CLUSTER/KAWASAN	KELURAHAN	RT TERDELINIASI	LUAS KUMUH (Ha)	NILAI KEKUMUHAN		PENGURANGAN KUMUH (Ha)	SISA KUMUH AKHIR	TINGKAT KEKUMUHAN
					AWAL	AKHIR			
1	Cluster Gedangan 1	BANGAH	RT002-RW001	1,62	38	6	1,62	0	TIDAK KUMUH
2		BANGAH	RT003-RW001	0,53	26	9	0,53	0	TIDAK KUMUH
3		BANGAH	RT008-RW002	0,54	26	0	0,54	0	TIDAK KUMUH
4		BANGAH	RT009-RW002	0,62	28	1	0,62	0	TIDAK KUMUH
5		BANGAH	RT010-RW002	0,55	33	11	0,55	0	TIDAK KUMUH
6		BANGAH	RT016-RW003	0,79	31	12	0,79	0	TIDAK KUMUH
7		BANGAH	RT021-RW003	1,81	27	2	1,81	0	TIDAK KUMUH
8		BANGAH	RT022-RW004	1,29	31	6	1,29	0	TIDAK KUMUH
9		BANGAH	RT001- RW001	0,69	25	1	0,69	0	TIDAK KUMUH
10		BANGAH	RT015-RW003	0,68	31	5	0,68	0	TIDAK KUMUH
				9,12	29,6	5,3	9,12	0	TIDAK KUMUH
11	Cluster Sidoarjo 1	BANJARBENDO	RT014-RW006	1,45	41	11	1,45	0	TIDAK KUMUH
12		BANJARBENDO	RT030-RW006	1,52	41	16	0	1,52	KUMUH RINGAN
				2,97	41	16	1,45	1,52	KUMUH RINGAN
13	Cluster Bringinbendo	BRINGINBENDO	RT005-RW006	1,26	22	10	1,26	0	TIDAK KUMUH
14		BRINGINBENDO	RT009-RW004	1,9	21	10	1,9	0	TIDAK KUMUH
15		BRINGINBENDO	RT006-RW003	0,83	26	15	0,83	0	TIDAK KUMUH
16		BRINGINBENDO	RT007-RW004	1,87	30	10	1,87	0	TIDAK KUMUH
17		CANGKRING	RT010-RW003	2,99	40	15	2,99	0	TIDAK KUMUH
18		CANGKRING	RT009-RW003	0,83	36	10	0,83	0	TIDAK KUMUH
				9,68	29,17	6,67	9,66	0	TIDAK KUMUH



Rekap Perhitungan Kumuh Akhir

NO	CLUSTER/KAWASAN	KELURAHAN	RT TERDELINIASI	LUAS KUMUH (Ha)	NILAI KEKUMUHAN		PENGURANGAN KUMUH (Ha)	SISA KUMUH AKHIR	TINGKAT KEKUMUHAN
					AWAL	AKHIR			
19	Cluster Sukodono 1	CANGKRINGSARI	RT017-RW004	0,88	23	15	0,88	0	TIDAK KUMUH
20		CANGKRINGSARI	RT018-RW005	1,09	33	15	1,09	0	TIDAK KUMUH
				1,96	28	15	1,96	0	TIDAK KUMUH
21	Cluster Sedati	CEMANDI	RT015-RW004	2,56	41	11	2,56	0	TIDAK KUMUH
22		CEMANDI	RT010-RW004	1,78	29	5	1,78	0	TIDAK KUMUH
23		CEMANDI	RT014-RW004	0,97	45	8	0,97	0	TIDAK KUMUH
				5,31	38,33	8	5,31	0	TIDAK KUMUH
24	Cluster Gebang	GEBANG	RT011-RW003	0,54	56	28	0	0,54	KUMUH RINGAN
25		GEBANG	RT015-RW004	0,47	55	13	0,47	0	TIDAK KUMUH
26		GEBANG	RT016-RW004	1,31	50	23	0	1,31	KUMUH RINGAN
27		GEBANG	RT013-RW004	0,24	41	13	0,24	0	TIDAK KUMUH
				2,56	50,5	15,25	0,71	1,85	TIDAK KUMUH
28	Cluster Gempolklutuk	GEMPOLKLUTUK	RT008-RW004	1,02	38	5	1,02	0	TIDAK KUMUH
29		GEMPOLKLUTUK	RT011-RW005	0,98	35	0	0,98	0	TIDAK KUMUH
				2	36,5	5	2	0	TIDAK KUMUH
30	Cluster Kedungpandan	KEDUNG Pandan	RT015-RW005	4,02	35	11	4,02	0	TIDAK KUMUH
31		KEDUNG Pandan	RT016-RW005	1,11	39	3	1,11	0	TIDAK KUMUH
				5,13	37	10	5,13	0	TIDAK KUMUH
32	Cluster Krian	KRIAN	RT027-RW002	2,14	28	6	2,14	0	TIDAK KUMUH
				2,14	28	0	2,14	0	TIDAK KUMUH
33	Cluster Sidoarjo 2	LEMAH PUTRO	RT014-RW003	0,47	18	10	0,47	0	TIDAK KUMUH
34		LEMAH PUTRO	RT016-RW003	1,62	26	6	1,62	0	TIDAK KUMUH
35		LEMAH PUTRO	RT022-RW004	0,57	20	13	0,57	0	TIDAK KUMUH
				2,66	21,33	3	2,67	0	TIDAK KUMUH



Rekap Perhitungan Kumuh Akhir

NO	CLUSTER/KAWASAN	KELURAHAN	RT TERDELINIASI	LUAS KUMUH (Ha)	NILAI KEKUMUHAN		PENGURAN GAN KUMUH (Ha)	SISA KUMUH AKHIR	TINGKAT KEKUMUHAN
					AWAL	AKHIR			
36	Cluster Gedangan 2	PABEAN	RT004-RW002	3,78	39	6	3,78	0	TIDAK KUMUH
37		PABEAN	RT007-RW003	3,28	37	6	3,28	0	TIDAK KUMUH
38		PABEAN	RT009-RW004	1,75	37	7	1,75	0	TIDAK KUMUH
				8,81	37,67	9,33	8,82	0	TIDAK KUMUH
39	Cluster Sukodono 2	PADEMONEGORO	RT010-RW003	2,05	27	13	2,05	0	TIDAK KUMUH
40		PADEMONEGORO	RT012-RW003	1,52	17	7	1,52	0	TIDAK KUMUH
41		PADEMONEGORO	RT013-RW003	2,96	28	6	2,96	0	TIDAK KUMUH
42		PEKARUNGAN	RT003-RW001	1,01	26	11	1,01	0	TIDAK KUMUH
43		PEKARUNGAN	RT005-RW001	1,35	18	0	1,35	0	TIDAK KUMUH
44		PEKARUNGAN	RT013-RW004	1,24	26	12	1,24	0	TIDAK KUMUH
				10,13	23,67	5,83	10,13	0	TIDAK KUMUH
45	Cluster Sidoarjo 3	PEKAUMAN	RT006-RW002	2	27	11	2	0	TIDAK KUMUH
46		PEKAUMAN	RT005-RW002	0,38	20	7	0,38	0	TIDAK KUMUH
47		PEKAUMAN	RT004-RW002	0,65	20	7	0,65	0	TIDAK KUMUH
48		PEKAUMAN	RT002-RW001	0,84	22	9	0,84	0	TIDAK KUMUH
49		PEKAUMAN	RT001-RW001	1,64	23	12	1,64	0	TIDAK KUMUH
50		PEKAUMAN	RT012-RW003	1,29	24	12	1,29	0	TIDAK KUMUH
51		PEKAUMAN	RT009-RW003	0,38	31	15	0,38	0	TIDAK KUMUH
52		PEKAUMAN	RT010-RW003	1,09	22	8	1,09	0	TIDAK KUMUH
53		PEKAUMAN	RT011-RW003	0,87	23	11	0,87	0	TIDAK KUMUH
54		PEKAUMAN	RT003-RW001	0,65	22	9	0,65	0	TIDAK KUMUH
				9,79	23,4	5,1	9,79	0	TIDAK KUMUH



Rekap Perhitungan Kumuh Akhir

NO	CLUSTER/KAWASAN	KELURAHAN	RT TERDELINIASI	LUAS KUMUH (Ha)	NILAI KEKUMUHAN		PENGURANGAN KUMUH (Ha)	SISA KUMUH AKHIR	TINGKAT KEKUMUHAN
					AWAL	AKHIR			
55	Cluster P. Maduretno	PERTAPAN MADURETNO	RT002-RW001	1,18	36	1	1,18	0	TIDAK KUMUH
56		PERTAPAN MADURETNO	RT004-RW001	1,4	44	9	1,4	0	TIDAK KUMUH
57		PERTAPAN MADURETNO	RT005-RW005	1,63	35	6	1,63	0	TIDAK KUMUH
58		PERTAPAN MADURETNO	RT006-RW005	1,73	43	11	1,73	0	TIDAK KUMUH
59		PERTAPAN MADURETNO	RT007-RW003	1,24	37	5	1,24	0	TIDAK KUMUH
60		PERTAPAN MADURETNO	RT008-RW003	2,51	44	16	0	2,51	KUMUH RINGAN
61		PERTAPAN MADURETNO	RT009-RW003	1,29	36	18	0	1,29	KUMUH RINGAN
62		PERTAPAN MADURETNO	RT011-RW002	1,23	30	0	1,23	0	TIDAK KUMUH
63		PERTAPAN MADURETNO	RT012-RW002	1,77	33	5	1,77	0	TIDAK KUMUH
64		PERTAPAN MADURETNO	RT013-RW002	1,98	41	11	1,98	0	TIDAK KUMUH
65		PERTAPAN MADURETNO	RT015-RW004	1,91	52	10	1,91	0	TIDAK KUMUH
66		PERTAPAN MADURETNO	RT016-RW004	1,24	35	6	1,24	0	TIDAK KUMUH
				19,11	38,83	8,17	15,32	3,8	TIDAK KUMUH



Rekap Perhitungan Kumuh Akhir

NO	CLUSTER/KAWASAN	KELURAHAN	RT TERDELINIASI	LUAS KUMUH (Ha)	NILAI KEKUMUHAN		PENGURAN GAN KUMUH (Ha)	SISA KUMUH AKHIR	TINGKAT KEKUMUHAN
					AWAL	AKHIR			
67	Cluster Sidoarjo 4	PUCANGANOM	RT019-RW004	0,33	23	1	0,33	0	TIDAK KUMUH
68		PUCANGANOM	RT016-RW003	0,66	40	5	0,66	0	TIDAK KUMUH
69		PUCANGANOM	RT015-RW003	0,85	31	5	0,85	0	TIDAK KUMUH
70		PUCANGANOM	RT017-RW004	1,31	26	6	1,31	0	TIDAK KUMUH
				3,15	30	7,25	3,15	0	TIDAK KUMUH
71	Cluster Gedangan 3	PUNGGUL	RT001-RW002	0,92	28	6	0,92	0	TIDAK KUMUH
72		PUNGGUL	RT001-RW003	1,24	37	10	1,24	0	TIDAK KUMUH
		PUNGGUL	RT004-RW002	1,46	35	6	1,46	0	TIDAK KUMUH
74		PUNGGUL	RT004-RW003	0,61	40	14	0,61	0	TIDAK KUMUH
				4,23	35	9	4,23	0	KUMUH RINGAN
75	Cluster R. Kidul	RANGKAHKIDUL	RT018-RW004	0,64	45	9	0,64	0	TIDAK KUMUH
76		RANGKAHKIDUL	RT021-RW004	0,58	45	5	0,58	0	TIDAK KUMUH
				1,22	45	7	1,22	0	TIDAK KUMUH
77	Cluster Gedangan 4	SAWOTRATAP	RT001-RW001	0,75	18	10	0,75	0	TIDAK KUMUH
78		SAWOTRATAP	RT003-RW001	0,54	17	0	0,54	0	TIDAK KUMUH
79		SAWOTRATAP	RT001-RW002	0,33	20	8	0,33	0	TIDAK KUMUH
80		SAWOTRATAP	RT002-RW002	0,4	18	3	0,4	0	TIDAK KUMUH
81		SAWOTRATAP	RT003-RW002	0,31	17	9	0,31	0	TIDAK KUMUH
				2,33	18	6	2,33	0	TIDAK KUMUH



Rekap Perhitungan Kumuh Akhir

NO	CLUSTER/KAWASAN	KELURAHAN	RT TERDELINIASI	LUAS KUMUH (Ha)	NILAI KEKUMUHAN		PENGURANGAN KUMUH (Ha)	SISA KUMUH AKHIR	TINGKAT KEKUMUHAN
					AWAL	AKHIR			
82	Cluster Sidoarjo 5	SIDOKARE	RT023-RW006	2,8	24	10	2,8	0	TIDAK KUMUH
83		SIDOKARE	RT024-RW006	3,97	26	13	3,97	0	TIDAK KUMUH
84		SIDOKARE	RT025-RW006	2,81	23	8	2,81	0	TIDAK KUMUH
85		SIDOKARE	RT040-RW011	0,6	25	10	0,6	0	TIDAK KUMUH
86		SIDOKARE	RT020-RW005	2,13	24	14	2,13	0	TIDAK KUMUH
87		SIDOKARE	RT022-RW005	1,22	16	15	1,22	0	TIDAK KUMUH
88		SIDOKARE	RT021-RW005	0,85	22	15	0,85	0	TIDAK KUMUH
89		SIDOKARE	RT004-RW002	0,31	16	11	0,31	0	TIDAK KUMUH
90		SIDOKLUMPUK	RT011-RW004	0,72	27	12	0,72	0	TIDAK KUMUH
91		SIDOKLUMPUK	RT001-RW001	1,43	28	15	1,43	0	TIDAK KUMUH
92		SIDOKUMPUL	RT007-RW002	1,69	18	5	1,69	0	TIDAK KUMUH
				18,53	22,64	7,36	18,53	0	TIDAK KUMUH
93	Cluster Sukodono 3	SUKODONO	RT017-RW004	1,66	36	13	1,66	0	TIDAK KUMUH
94		SUKODONO	RT018-RW004	1,06	34	18	0	1,06	KUMUH RINGAN
95		SUKODONO	RT019-RW005	2,08	31	10	2,08	0	TIDAK KUMUH
				4,8	33,67	12,67	3,74	1,06	TIDAK KUMUH
96	Cluster Sumokembangsri	SUMOKEMBANGSRI	RT008-RW001	0,66	31	25	0	0,66	KUMUH RINGAN
97		SUMOKEMBANGSRI	RT038-RW006	0,75	37	10	0,75	0	TIDAK KUMUH
98		SUMOKEMBANGSRI	RT039-RW006	1,1	34	15	1,1	0	TIDAK KUMUH
99		SUMOKEMBANGSRI	RT040-RW006	1,87	37	14	1,87	0	TIDAK KUMUH
100		SUMOKEMBANGSRI	RT028-RW004	0,86	25	15	0,86	0	TIDAK KUMUH
101		SUMOKEMBANGSRI	RT025-RW004	1,08	42	21	1,08	0	TIDAK KUMUH
102		SUMOKEMBANGSRI	RT016-RW002	0,6	38	23	0	0,6	KUMUH RINGAN
103		SUMOKEMBANGSRI	RT017-RW002	0,62	30	15	0,6	0	TIDAK KUMUH
104		SUMOKEMBANGSRI	RT015-RW002	0,19	36	26	0	0	TIDAK KUMUH
105		SUMOKEMBANGSRI	RT011-RW002	0,42	37	20	0,42	0,42	KUMUH RINGAN
				8,15	34,7	16,8	5,19	2,95	KUMUH RINGAN



Rekap Perhitungan Kumuh Akhir

NO	CLUSTER/KAWASAN	KELURAHAN	RT TERDELINIASI	LUAS KUMUH (Ha)	NILAI KEKUMUHAN		PENGURANGAN KUMUH (Ha)	SISA KUMUH AKHIR	TINGKAT KEKUMUHAN
					AWAL	AKHIR			
106	Cluster Sedati 2	TAMBAK CEMANDI	RT015-RW004	1,23	32	13	1,23	0	TIDAK KUMUH
107		TAMBAK CEMANDI	RT012-RW003	1,27	24	8	1,27	0	TIDAK KUMUH
108		TAMBAK CEMANDI	RT013-RW004	0,47	20	4	0,47	0	TIDAK KUMUH
109		TAMBAK CEMANDI	RT016-RW004	0,56	23	6	0,56	0	TIDAK KUMUH
110		TAMBAK CEMANDI	RT014-RW004	1,08	25	9	1,08	0	TIDAK KUMUH
				4,61	24,8	6,8	4,61	0	TIDAK KUMUH
111	Cluster Waru	WADUNGASRI	RT001-RW001	0,72	31	11	0,72	0	TIDAK KUMUH
112		WADUNGASRI	RT007-RW001	0,55	27	0	0,55	0	TIDAK KUMUH
113		WADUNGASRI	RT008-RW001	0,76	28	8	0,76	0	TIDAK KUMUH
				2,03	28,67	6,33	2,03	0	TIDAK KUMUH



PENUTUP

Sampai dengan kurun waktu tahun 2025, terjadi pengurangan kumuh yang cukup signifikan di 23 kawasan yang menjadi target pengurangan kumuh dengan luas 131,99 ha menjadi 8,24 ha. Adapun detail masalah pada sisa luasan kumuh 2025 berada di 5 kawasan dan dapat dilihat pada tabel berikut:



LAPORAN AKHIR

NO	CLUSTER/KAWASAN	KELURAHAN	RT TERDELINIASI	LUAS KUMUH (Ha)	NILAI KEKUMUHAN		PENGURANGAN KUMUH (Ha)	SISA KUMUH AKHIR	TINGKAT KEKUMUHAN
					AWAL	AKHIR			
1	Cluster Sidoarjo A	BANJARBENDO	RT030-RW006	1,52	41	16	0	1,52	KUMUH RINGAN
2	Cluster Gebang	GEBANG	RT011-RW003	0,54	56	28	0	0,54	KUMUH RINGAN
3	Cluster Gebang	GEBANG	RT016-RW004	1,31	50	23	0	1,31	KUMUH RINGAN
4	Cluster Pertapan Maduretno	PERTAPAN MADURETNO	RT008-RW003	2,51	44	16	0	2,51	KUMUH RINGAN
5	Cluster Pertapan Maduretno	PERTAPAN MADURETNO	RT009-RW003	1,29	36	18	0	1,29	KUMUH RINGAN
6	Cluster Sukonodo C	SUKODONO	RT018-RW004	1,06	34	18	0	1,06	KUMUH RINGAN
7	Cluster Sumokembangsri	SUMOKEMBANGSRI	RT015-RW002	0,19	36	26	0	0,19	KUMUH RINGAN



TERIMA KASIH